

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2012) penelitian kualitatif lebih menekankan kepada *quality* atau hal paling penting dari jasa atau suatu barang. Penelitian ini didesain untuk dapat memberikan kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan, kebijakan, menggambarkan realita empirik dibalik masalah-masalah sosial yang ada, serta tindakan.

Sementara menurut Nazir (2013) bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dikatakan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena yang akan diteliti adalah suatu kegiatan yang timbul atau dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Didalam penelitian ini akan menggambarkan serta memaparkan strategi *sustainable marketing enterprise* KPR Griya iB Hasanah pada Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kusumanegara No.117, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55165.

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan informan. Dalam penelitian ini melibatkan *Head Sales* dari Bank BNI Syariah sebagai informan kunci, pakar ahli dan tiga nasabah KPR iB hasanah.

## **C. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Yang dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) berupa wawancara semi terstruktur. Jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur didalam pelaksanaannya lebih bebas. Wawancara semi terstruktur memiliki tujuan untuk dapat menemukan permasalahan dengan lebih terbuka dan luas, dimana pihak yang diwawancarai dapat dimintai pendapat, serta ide-idenya. Ketika dalam melakukan kegiatan wawancara, peneliti dibantu dengan menggunakan pedoman wawancara agar memudahkan dan memfokuskan dalam memeberikan pertanyaan yang diutarakan. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu rekam

yang digunakan dalam memudahkan proses pengolahan data. Narasumber dalam penelitian wawancara ini adalah *Head Sales* di BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai Implementasi *Sharia Sustainable Marketing Enterprise* di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari bank berupa brosur, visi misi dan struktur organisasi.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar ataupun hasil karya dari seseorang. Didalam penelitian ini, dokumen didapatkan dari Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta dalam bentuk brosur, foto dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data dari informasi yang dikumpulkan oleh sumber yang telah ada. Sumber data sekunder dapat berupa catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, dan lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, sumber data yang akan diperoleh adalah data primer atau langsung dan data sekunder atau data tidak langsung. Data primer didapatkan dari objek penelitian atau informan yang memberikan data akurat. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara

dan dokumentasi. Sumber data sekunder adalah sebagai data pendukung diperoleh dari website, brosur serta dokumen bank yang berkaitan dengan tema penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi dan pendukung dari data primer yang sudah didapatkan langsung dari pihak Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan suatu data yang didalamnya memanfaatkan hal-hal diluar dari data yang dapat dan bertujuan sebagai pembanding data tersebut (Moloeong, 2012).

Menurut Sugiyono (2016) terdapat tiga teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan memperluas informasi terkait *Sustainable Marketing Enterprise* pada infroman yang berbeda yaitu kepada pihak Bank BNI Syariah, pihak ahli serta nasabah Bank BNI Syariah.

Dimana data yang didapatkan dari narasumber yang terdiri dari bagian yang berwenang di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta, nasabah KPR

iB Hasanah yang akan dibandingkan dengan pakar ilmu diluar dari narasumber tersebut. Dengan menggunakan teknik triangulasi maka diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian semakin kuat. Yang terlibat dalam teknik triangulasi ini adalah peneliti, nasabah KPR Griya iB Hasanah serta pihak ketiga yaitu pakar ilmu atau dalam penelitian ini adalah dosen.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur dan mengorganisasikan urutan data yang didapatkan dari hasil wawancara kedalam suatu pola untuk mendapatkan bantuan pada tema dan hipotesis, sehingga mudah dipahami dan datanya dapat di informasikan kepada orang lain.. Ada tiga tahapan yang di gunakan dalam analisis data :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses dalam memilih dan merangkum hal-hal penting dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting. Data yang sudah di fokuskan akan memberikan gambaran yang jelas terhadap penulis dan dan memudahkan penulis dalam pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2016)

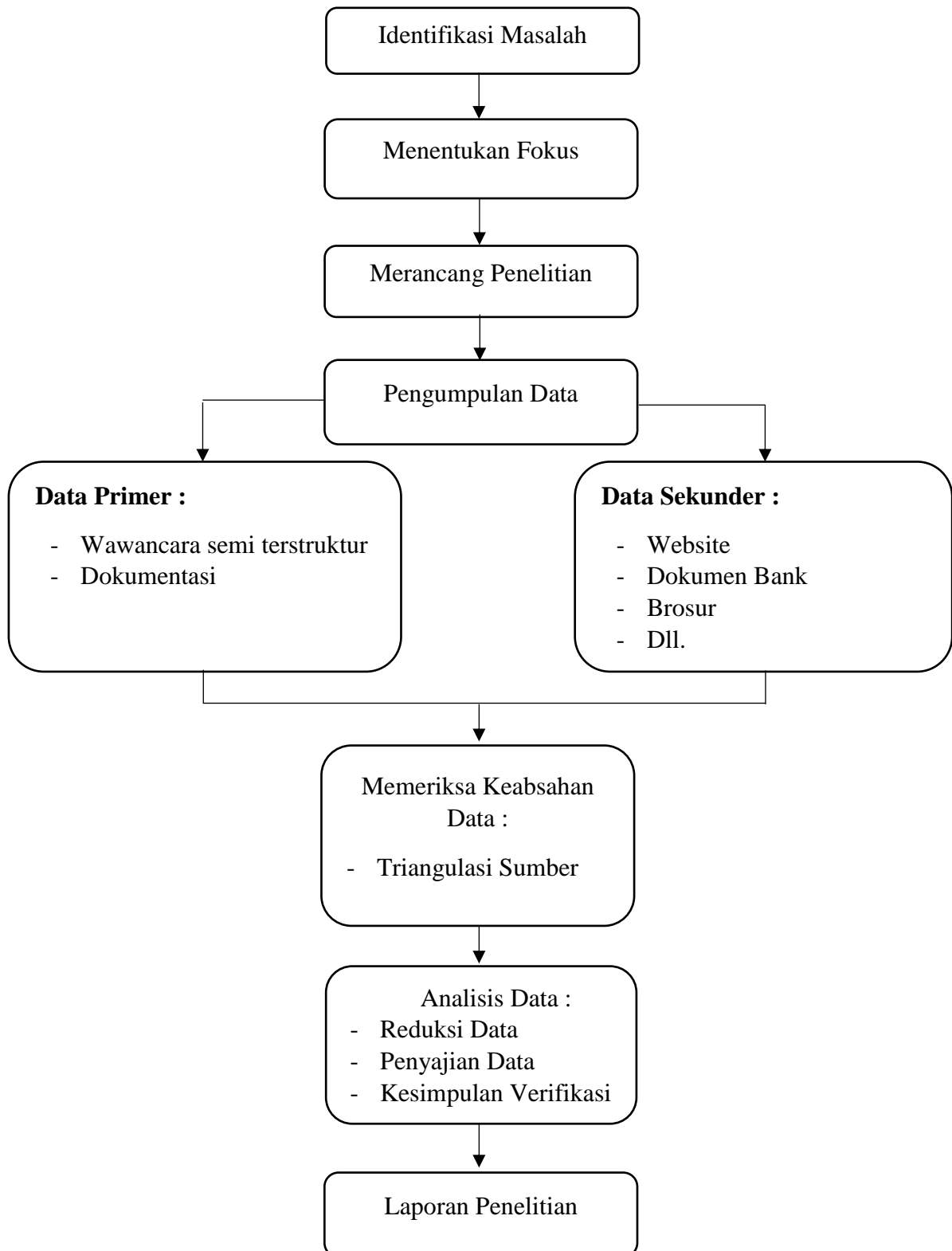
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses perangkaian informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan, penyajian data dapat di peroleh dari keterkaitan kegiatan atau table dan jaringan kerja (Sugiyono, 2016). Namun penyajian yang sering digunakan dalam penelitian

kualitatif adalah penyajian dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola sehingga lebih mudah dipahami.

### 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dilakukan setelah reduksi data, penyajian data dan akhirnya menarik kesimpulan, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kesimpulan yang dapat mengarah pada jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti pada narasumber. Hasil setelah menyajikan data dalam bahasa yang dimengerti yaitu dari penyajian data yang didapatkan peneliti akan dilakukan penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2016)



**Gambar 3.1**  
**Skema Penelitian**